

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian yang berjudul “pengaruh kompetensi profesional guru pai terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek” merupakan suatu penelitian berjenis kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan dari adanya deskripsi data disini yaitu untuk memaparkan hasil data yang diperoleh secara terperinci mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat dan prestasi belajar di MTsN 1 Trenggalek. Data ini diperoleh melalui angket pada peserta didik dan diisi sesuai dengan petunjuk yang ada di dalam angket secara online dikarenakan terkendala Tanggap Darurat Covid-19 melalui *Google Form* yang disebarakan melalui perantara guru mata pelajaran al-Qur’an Hadits dengan responden berjumlah 80 responden.

Setelah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan jumlah soal 25 item pernyataan tentang kompetensi profesional guru dan 25 item pernyataan tentang minat belajar peserta didik dinyatakan valid. Sedangkan data prestasi belajar peserta didik diperoleh melalui nilai raport mata pelajaran al-Qur’an Hadits kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Berikut ini merupakan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti :

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian

Responden	Variabel		
	Kompetensi Profesional Guru (X)	Minat Belajar (Y1)	Prestasi Belajar (Y2)
1	92	89	93
2	89	81	91
3	93	88	93
4	96	73	93
5	79	69	89
6	79	75	86
7	82	62	87
8	82	85	91
9	80	85	89
10	100	65	92
11	95	71	92
12	88	81	88
13	94	91	92
14	89	71	89
15	82	65	92
16	92	69	88
17	91	71	90
18	82	87	86
19	87	81	90
20	82	80	87
21	82	72	84
22	87	75	92
23	78	67	90
24	81	74	90
25	86	67	90
26	92	73	92
27	81	79	94
28	82	82	94
29	82	77	93
30	90	75	91
31	72	75	91
32	86	72	94
33	92	75	94
34	95	81	90
35	90	66	93
36	94	75	84
37	80	91	89
38	67	77	89
39	94	88	90
40	95	75	88

41	82	75	89
42	99	72	91
43	75	74	83
44	89	76	89
45	90	77	86
46	86	80	92
47	89	75	94
48	79	88	95
49	100	71	94
50	82	79	95
51	88	81	92
52	100	80	92
53	80	66	95
54	100	85	90
55	95	74	92
56	91	83	92
57	97	73	94
58	85	74	88
59	75	78	85
60	90	67	90
61	83	66	86
62	81	66	94
63	99	72	92
64	83	93	88
65	100	85	95
66	100	84	90
67	98	92	93
68	100	75	83
69	78	74	87
70	85	69	86
71	87	81	88
72	100	84	87
73	84	69	85
74	96	78	86
75	89	85	89
76	90	86	86
77	93	87	88
78	87	94	86
79	83	74	84
80	85	85	85
Jumlah	7033	6182	7196
Rata-Rata	87,91	77,27	89,96

1. Deskripsi Data Kompetensi Profesional Guru

Instrumen angket yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional peserta didik terdiri dari 25 item pernyataan yang bersifat *favourable* dan *nonfavourable*. Masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor total rentang 1-4. Skor harapan terendah adalah 25 dan skor harapan tertinggi adalah 100. Sehingga dengan melihat hasil dari skor harapan dapat disimpulkan atau penggambaran tentang kompetensi profesional guru terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, cukup, dan rendah.

Sebelum melakukan perhitungan rata-rata, dilakukan perhitungan persentasi kategori variabel X diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.2 Persentase Kategori

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1	Tinggi	78	97,5%
2	Sedang	2	2,5%
3	Rendah	0	0%
Total		80	100%

Selanjutnya untuk melihat kategori nilai tersebut maka dilakukan perhitungan rata-rata menggunakan rumus rata-rata atau *mean* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \sum X/N \\ &= 7033/80 \\ &= 87,91\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x} : Mean atau rata-rata

$\sum X$: Hasil penjumlahan seluruh nilai angket profesional guru

N : Jumlah responden

Melihat dari rumus diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,91. Sehingga dapat ditentukan kategori kompetensi profesional guru dalam tabel berikut :

Tabel 4.3

Kategori Kompetensi Profesional Guru

Rata-Rata	Interval	Kategori	Kesimpulan
87,91	75-100	Tinggi	Tinggi
	50-75	Cukup	
	25-50	Rendah	

Pada tabel 4.2 dapat diketahui persentase nilai angket kompetensi profesional guru diperoleh kategori persentase nilai tinggi sebesar 97,5%, persentase nilai sedang sebesar 2,5% dan kategori persentase nilai rendah sebesar 0%. Selanjutnya pada tabel 4.3 diketahui untuk perhitungan nilai rata-rata sebesar 87,91 dan berada pada interval 75-100. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek termasuk dalam kategori tinggi.

2. Deskripsi Data Minat Belajar Peserta Didik

Instrumen angket yang digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik terdiri dari 25 item pernyataan yang bersifat *favourable* dan

nonfavourable. Masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor total rentang 1-4. Skor harapan terendah adalah 25 dan skor harapan tertinggi adalah 100. Sehingga dengan melihat hasil dari skor harapan dapat disimpulkan atau penggambaran tentang minat belajar peserta didik terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, cukup, dan rendah.

Sebelum melakukan perhitungan rata-rata, dilakukan perhitungan persentasi kategori variabel Y_1 diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.4 Persentase Kategori

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1	Tinggi	49	61,3 %
2	Sedang	31	38,8%
3	Rendah	0	0%
Total		80	100%

Selanjutnya untuk melihat kategori nilai tersebut maka dilakukan perhitungan rata-rata menggunakan rumus rata-rata atau *mean* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \sum Y_1 / N \\ &= 7196 / 80 \\ &= 77,27\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x} : Mean atau rata-rata

$\sum Y_1$: Hasil penjumlahan seluruh nilai angket prestasi belajar peserta didik

N : Jumlah responden

Melihat dari rumus di atas maka diperoleh nilai rata-rata angket minat belajar peserta didik sebesar 77,27 . Sehingga dapat ditentukan kategori kompetensi profesional guru dalam tabel berikut :

Tabel 4.5

Kategori Minat Belajar Peserta Didik

Rata-Rata	Interval	Kategori	Kesimpulan
77,27	75-100	Tinggi	Tinggi
	50-75	Cukup	
	25-50	Rendah	

Pada tabel 4.4 dapat diketahui persentase nilai angket minat belajar diperoleh kategori persentase nilai tinggi sebesar 61,3%, persentase nilai sedang sebesar 38,7% dan kategori persentase nilai rendah sebesar 0%. Sekanjutnya pada tabel 4.5 dapat diketahui hasil rata-rata angket kompetensi profesional guru diperoleh nilai 77,27 sehingga berada pada interval 75-100. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar pesesrta didik mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek termasuk dalam kategori tinggi.

3. Deskripsi Data Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil prestasi yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik diambil dari nilai rapor mata pelajaran al-Qur'an Hadits semester 1 tahun ajaran 2018/2019. Untuk mengetahui tinggi rendah nilai siswa dalam rapor yaitu dilihat dari KKM mata pelajaran al-Qur'an Hadits yaitu 75. Jika nilai siswa dibawah KKM maka dapat dikatakan nilai siswa

rendah, namun jika nilai siswa sama atau diatas KKM maka dapat dikatakan cukup atau tinggi.

Sebelum melakukan perhitungan rata-rata, dilakukan perhitungan persentasi kategori variabel X diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.6 Persentase Kategori

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1	Tinggi	80	100%
2	Sedang	0	0%
3	Rendah	0	0%
Total		80	100%

Untuk melihat kategori nilai tersebut maka dilakukan perhitungan rata-rata menggunakan rumus rata-rata atau *mean* sebagai berikut :

$$\bar{x} = \sum Y_2 / N$$

$$= 6182 / 80$$

$$= 89,96$$

Keterangan :

\bar{x} : Mean atau rata-rata

$\sum Y_2$: Hasil penjumlahan seluruh nilai hasil belajar siswa

N : Jumlah responden

Melihat dari rumus di atas maka diperoleh nilai rata-rata rapor siswa sebesar 89,96 . Sehingga dapat ditentukan kategori prestasi belajar siswa dalam tabel berikut :

Tabel 4.7

Kategori Prestasi Belajar Peserta Didik

Rata-Rata	Interval	Kategori	Kesimpulan
89,96	≥ 84	Tinggi	Tinggi
	75-83	Cukup	
	≤ 75	Rendah	

Pada tabel 4.6 dapat diketahui persentase nilai angket minat belajar diperoleh kategori persentase nilai tinggi sebesar 100%, persentase nilai sedang sebesar 0% dan kategori persentase nilai rendah sebesar 0%. Selanjutnya pada tabel 4.7 dapat diketahui hasil rata-rata prestasi belajar siswa diperoleh nilai 89,96 sehingga berada pada interval ≥ 84 . Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek termasuk dalam kategori tinggi.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan sebagai syarat sebelum melakukan uji linier sederhana dan uji MANOVA. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dan dikatakan tidak normal jika taraf signifikansinya $< 0,05$. Berikut

adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*, sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Profesionalisme Guru	Minat Belajar	
N		80	80	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.11	82.83	
	Std. Deviation	6.976	6.457	
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.064	
	Positive	.131	.063	
	Negative	-.072	-.064	
Test Statistic		.131	.064	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	.200 ^{c,e}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.119 ^d	.885 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.111	.877
		Upper Bound	.127	.893

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Prestasi Belajar
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	89.81
	Std. Deviation	3.214
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.082
	Negative	-.127
Test Statistic		.127

Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c	
Monte Carlo	Sig.	.138 ^d	
Sig. (2-tailed)	99%	Lower Bound	.129
	Confidence Interval	Upper Bound	.147

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.8 diperoleh hasil Uji Normalitas data kompetensi profesional guru, minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,119, 0,885, dan 0,138 sehingga dapat disimpulkan :

Nilai signifikansi $0,119 > 0,05$ maka data kompetensi profesional guru berdistribusi normal.

Nilai signifikansi $0,885 > 0,05$ maka data minat belajar siswa berdistribusi normal.

Nilai signifikansi $0,138 > 0,05$ maka data prestasi belajar siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variabel terikat memiliki varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dan dikatakan tidak homogen jika taraf signifikansinya $< 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas angket minat belajar dan nilai prestasi disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9**Uji Homogenitas Data Angket Minat Belajar Siswa**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.538	18	56	.111

Pada tabel 4.9 hasil uji homogenitas angket minat belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,111. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai signifikansi $0,111 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar siswa bersifat homogen.

Tabel 4.10**Uji Homogenitas Data Prestasi Belajar Siswa**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.453	18	56	.144

Pada tabel 4.10 hasil uji homogenitas angket minat belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,144. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai signifikansi $0,144 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar siswa bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi Linier sederhana digunakan untuk mengetahui :

- 1) Pengaruh antara variabel X (kompetensi profesionalisme guru) terhadap variabel Y_1 (minat belajar siswa)
- 2) Pengaruh antara variabel X (kompetensi profesionalisme guru) terhadap variabel Y_2 (prestasi belajar siswa)

Data dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansinya $< 0,05$ dan dikatakan tidak berpengaruh jika taraf signifikansinya $> 0,05$. Adapun hasil uji regresi linier sederhana menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*, sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel X terhadap Variabel Y_1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.489	8.728		6.358	.000
	Kompetensi Profesional Guru	.310	.099	.335	3.142	.002

a. Dependent Variable : Minat Belajar

Pada tabel 4.11 Hasil uji regresi linier sederhana antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y_1

(Minat Belajar Siswa) diperoleh data sig sebesar 0,002 sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y_1 (Minat Belajar Siswa)

Tabel 4.12

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335 ^a	.112	.101	6.122

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa R Square sebesar 0,112 atau 11,2% yang artinya bahwa kompetensi profesional guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek dengan persentase 11,2% dan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian lain.

Selanjutnya adalah hasil uji regresi linier sederhana variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y_2 (Prestasi Belajar Siswa).

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Variabel X terhadap Variabel Y₂

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.720	4.494		17.961	.000
	Kompetensi Profesional Guru	.103	.051	.224	2.029	.046

a. Dependent Variable : Prestasi Belajar

Pada tabel 4.13 Hasil uji regresi linier sederhana antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y₁ (Minat Belajar Siswa) diperoleh data sig sebesar 0,046 sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y₂ (Prestasi Belajar Siswa)

Tabel 4.14
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	.038	3,153

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel 4.14 diketahui bahwa R Square sebesar 0,050 atau 5% yang artinya bahwa kompetensi profesional guru PAI berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek dengan persentase 5% dan sisanya 95% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian lain.

b. Uji Multivariat (MANOVA)

Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y_1 (Minat Belajar Siswa) dan Variabel Y_2 (Prestasi Belajar Siswa). Data dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansinya $< 0,05$ dan dikatakan tidak berpengaruh jika taraf signifikansinya $> 0,05$.

Berikut adalah hasil uji MANOVA dengan menggunakan program *spss 25.0 for Windows* :

Tabel 4.15

Hasil Uji MANOVA

Variabel X terhadap Variabel Y_1 dan Variabel Y_2

Multivariate Tests^a					
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.

Intercept	Pillai's Trace	.999	30071.319 ^b	2.000	55.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	30071.319 ^b	2.000	55.000	.000
	Hotelling's Trace	1093.503	30071.319 ^b	2.000	55.000	.000
	Roy's Largest Root	1093.503	30071.319 ^b	2.000	55.000	.000
Root						
X	Pillai's Trace	.773	1.535	46.000	112.000	.036
	Wilks' Lambda	.362	1.585 ^b	46.000	110.000	.027
	Hotelling's Trace	1.391	1.633	46.000	108.000	.020
	Roy's Largest Root	1.028	2.504 ^c	23.000	56.000	.003

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Pada tabel 4.15 Hasil uji MANOVA antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y₁ (Minat Belajar Siswa) dan variabel Y₂ (Prestasi Belajar) diperoleh data sig sebesar 0,045 dan 0,523 sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Signifikansi *Pillai's Trace* sebesar $0,036 < 0,05$, berpengaruh
2. Nilai Signifikansi *Wilks Lambda* sebesar $0,027 < 0,05$, berpengaruh
3. Nilai Signifikansi *Hotelling's Trace* sebesar $0,020 < 0,05$, berpengaruh
4. Nilai Signifikansi *Roy's Largest Root* sebesar $0,003 < 0,05$, berpengaruh

Diketahui nilai signifikansi keempatnya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (kompetensi profesional guru) terhadap variabel Y₁ (minat belajar siswa) dan variabel Y₂ (prestasi belajar siswa).